

PENINGKATAN KAPASITAS PENGELOLA PAUD KENANGA DESA BANARAN, GROGOL SUKOHARJO

Sri Hariyati Fitriasih¹, Dwi Remawati², Yustina Retno Wahyu Utami³, Tri Irawati⁴

¹²³⁴STMIK Sinar Nusantara, Surakarta

*Email corresponding author: fitriasih@sinus.ac.id

Abstrak : PAUD Kenangan Desa Banaran Kec Grogol Sukoharjo didirikan bulan April 2023. Didirikan PAUD Desa merupakan salah satu luaran Desa Binaan di Sukoharjo. Lokasi PAUD jadi satu lokasi dengan balai desa Banaran. PAUD Kenangan Banaran mempunyai pendidik yang berlatar belakang pendidikan Usia Dini (PAUD) setingkat Diploma III dan mempunyai sertifikat mengajar PAUD. Kelompok siswa PAUD dibedakan kelompok usia 2-3 tahun dan 3-4 tahun. Pengelola dan pendidik belum sepenuhnya menguasai pembuatan administrasi dengan *Microsoft Office word* dan *excel*. Tujuan pengabdian masyarakat adalah peningkatan kapasitas pengelola dan pendidik dalam membuat dan mengelola administrasi PAUD. Metode yang digunakan observasi, wawancara dan pelatihan pengelola dan pendidik agar bisa membuat dan mengelola administrasi kegiatan belajar PAUD. Hasil pengabdian masyarakat adalah pengelola dan pendidik bisa membuat file data siswa sesuai kelompok umur 2-3 tahun dan 3-4 tahun, data presensi siswa, pendidik dan pengelola serta materi bahan ajar dalam bentuk gambar berwarna, serta pendidik dan pengelola dapat mencetak dengan printer.

Kata Kunci : PAUD, Desa, Banaran

Abstract : PAUD Kenanga at Banaran village, Sukoharjo regency was founded in April 2023. This school is one of the outer of fostered villages in Sukoharjo. Its location becomes one location with Banaran village hall. PAUD Kenangan has teachers who have both educational background and teaching certificate in early childhood education (PAUD) for Diploma degree. The group of students in this school is distinguished by age 2-3 years and 3-4 years. However, managers and teachers in PAUD Kenangan have not fully mastered the administrative creation and management using *Microsoft Word* and *Excel*. The purpose of this public service is to improve the quality of managers and teachers in creating and managing the school administration. The methods in this public service were observation, interviews, and training for the manager and teachers to create and manage the administration of school learning activities. The result of public service is the managers and teachers can create student data files according to the age group 2-3 years and 3-4 years, student presence data, teachers' data, and manager's data, as well as teaching materials in the form of color images. Moreover, the managers and teachers can print files using the printers.

Keywords : PAUD, Village, Banaran

Pendahuluan

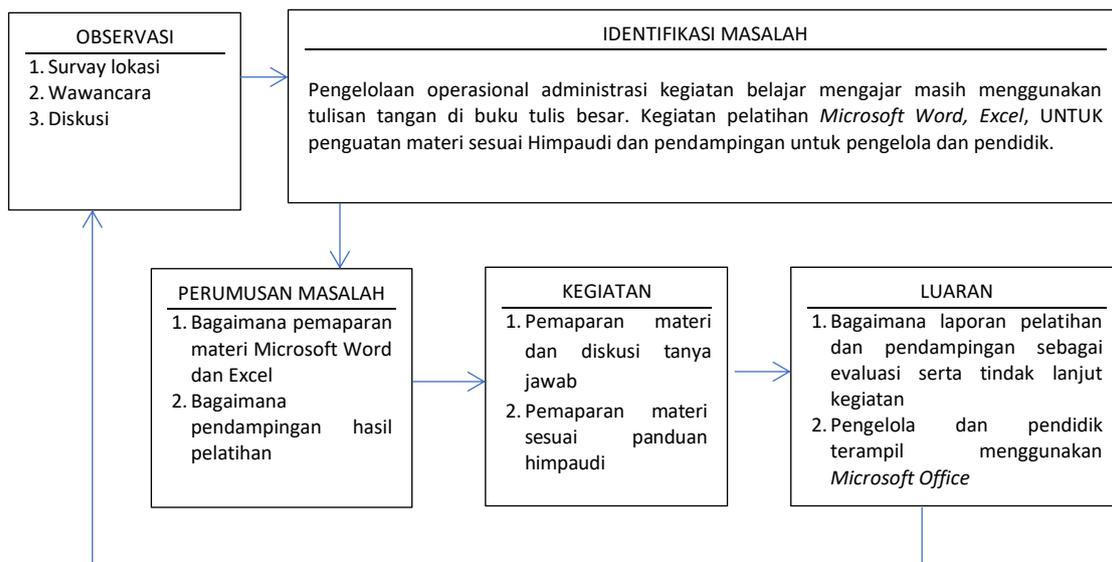
Pendidikan usia dini merupakan salah satu kunci mengatasi keterpurukan bangsa, khususnya dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal (Mirawati et al., 2019). Berbagai penelitian bidang Neurologi menunjukkan bila anak di stimulasi sejak dini, maka akan ditemukan genius (potensi paling unggul) dalam dirinya untuk dapat berfikir kreatif dan produktif (Susanti, 2021). Oleh karena itu anak memerlukan program pendidikan yang mampu membuka kapasitas tersembunyi melalui pembelajaran bermakna sejak dini (Widayati et al., 2020). Bila potensi pada diri anak tidak tereleasikan, maka itu berarti anak telah kehilangan peluang dan momentum penting dalam hidupnya, dan pada gilirannya negara kehilangan sumber daya manusia terbaiknya (Trihantoyo et al., 2020).

Kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan usia dini (PAUD) cukup besar, hal ini

dibuktikan semakin banyak masyarakat mengikutsertakan anak pada program PAUD(Bachtiar, 2016). Sudah menjadi paradigma masyarakat, bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah milik masyarakat dengan ekonomi menengah ke atas(Azwardi, 2015). Mahalnya biaya pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan rendahnya pendapatan keluarga menyebabkan banyaknya Anak Usia Dini di Indonesia tercatat 25 juta AUD dan baru 9 juta anak yang terlayani di jalur formal, nonformal, dan informal, sedangkan sisanya 16 juta anak lagi (yang terdiri dari 13 juta anak usia 2 ± 4 tahun dan sebanyak 3 juta anak usia 4 ± 6 tahun) belum Dari data ini terlihat bahwa lebih dari 60% AUD belum terlayani Indonesia untuk membantu mengentaskannya(Bakhri et al., 2021).

PAUD Kenangan Desa Banaran Kecamatan Grogol, Sukoharjo menjawab kebutuhan masyarakat khususnya Desa Banaran, dengan didirikannya PUAD pada bulan April 2023. Dan juga sebagai salah satu lembaga pendidikan yang harus ada dalam Desa Binaan. Tujuan didirikan PAUD Kenanga yaitu Mewujudkan anak yang beriman, berakhlak mulia , cerdas dan mandiri sejak dini. Dengan dikelola pendidik utama berpendidikan PAUD, untuk mempersiapkan anak siap memasuki pendidikan dasar selanjutnya. Untuk peningkatan kapasitas pengelola dan pendidik, dalam membuat administrasi bahan ajar, administrasi keuangan dan pengembangan materi PAUD, maka dilakukan pelatihan dan pendampingan dengan materi *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan pengembangan materi PAUD. Pengembangan materi menjadi salah satu bentuk pelatihan, karena pendidik terkendala di pembuatan materi berbasis digital.

Metode



Bagan 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Observasi dan wawancara

Melakukan kunjungan ke PAUD dan melakukan pengamatan serta wawancara dengan pengelola dan pendidik. Hasil tersebut antara lain mengetahui data anak, data latar belakang pendidik, materi harian, mingguan, semester dengan dibedakan tema, kalender kegiatan semester, cara pembuatan

materi. PAUD Kenanga terdiri dari 3(tiga) pendidik dan 3(tiga) pengelola. Kesemuanya masih terkendala dalam menggunakan *Micoroft Office* untuk administrasi dan pengembangan materi PAUD.

Identifikasi dan rumusan masalah

Dari hasil wawancara yaitu pendidik dan pengelola terkendala penggunaan teknologi informasi khususnya dalam mengelola administrasi menggunakan *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* serta pengembangan materi. Untuk peningkatan kualitas pengelola dan pendidik, diperlukan pelatihan dan pendampingan penggunaan *Microoft word dan Excel* dalam pembuatan dan pengembangan materi dan administrasi PAUD.

Kegiatan pengabdian dengan kegiatan pelatihan *Microsoft Word, Excel*, penguatan materi sesuai Himpaudi dan pendampingan untuk pengelola dan pendidik.

Luaran pengabdian yaitu pengelola dan pendidik terampil menggunakan *Microsoft Word, Excel* untuk membuat administrasi dan pengembangan materi.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu :

1. Tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan survey awal ke PAUD Kenanga Desa Banaran
2. Tim pelaksana pengabdian masyarakat menghubungi pengelola PAUD menentukan waktu yang tepat untuk pengabdian.
3. Tim pelaksana pengabdian masyarakat memberikan pelatihan dan pendampingan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Bahan-bahan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat : Laptop, kertas, printer, papan tulis, LCD.

Berikut dokumentasi dari survey suasana pembelajaran PAUD, diskusi dengan pengelola dan pendidik serta pelatihan dan pendampingan.

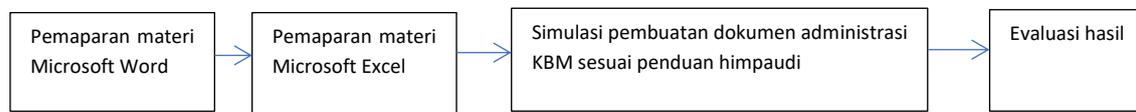


Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Sebelum adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, pengelola dan pendidik Pos PAUD Kenanga dalam menjalankan administrasi menggunakan tulisan tangan di buku tulis besar. Dari arahan himpaudi kecamatan Grogol seluruh dokumen administrasi kegiatan belajar mengajar harus menggunakan ketikan komputer, agar bisa ditindaklanjuti perijinan himpaudi kecamatan Grogol.

Kerangka pelaksanaan pengabdian dijelaskan dalam bagan sebagai berikut :



Bagan 2. Kerangka Kerja

Pemaparan materi tentang *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* perlu disampaikan untuk menyamakan persepsi mengenai arti dan pentingnya penggunaan ketikan dengan *Microsoft Office*. Setelah memahami tentang konsep, peserta pengelola dan pendidik kemudian diberikan pelatihan detail menu menu di *Microsoft Office (Word dan Excel)* yang dapat digunakan secara optimal untuk menjalankan administrasi kegiatan belajar mengajar. Kemudian peserta pengelola dan pendidik diajak untuk melakukan praktik dan simulasi dalam menjalankan pembuatan dokumen sesuai panduan himpaudi. Kemudian dilakukan evaluasi dan diskusi terkait tahapan yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan pemaparan materi yang disampaikan sebelumnya.

Detail lengkap proses pelaksanaan dijelaskan sebelumnya pada metode pelaksanaan kegiatan bahwa pada tahap awal, dilakukan survey lokasi, wawancara dan diskusi dengan pengelola dan pendidik Pos PAUD Kenanga. Kegiatan ini mendapatkan ijin dari Kepala desa dan Ketua Pengelola Pos PAUD Kenanga. Kegiatan selanjutnya dilakukan pelatihan bagi pengelola dan pendidik, agar nantinya bisa membuat administrasi kegiatan belajar mengajar dengan komputer. Dan Tujuan dari pengabdian masyarakat di PAUD Kenanga Desa Banaran yaitu peningkatan kapasitas pengelola dan pendidik dalam mengelola administrasi dan materi ajar PAUD. Pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah memberikan pelatihan penggunaan *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan pengembangan materi ajar PAUD sesuai tema mingguan dan semester bisa dilaksanakan oleh pengelola dan pendidik.

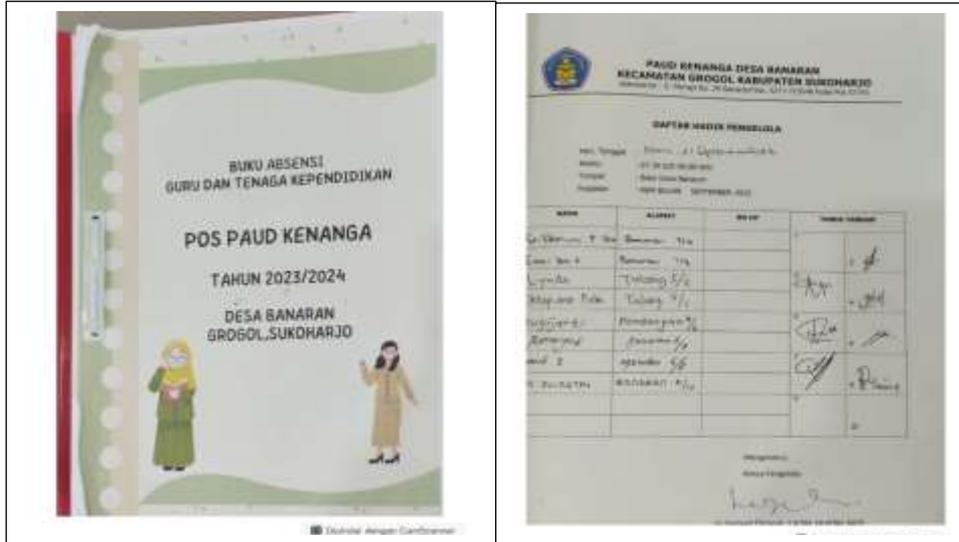
Hasil Simulasi Pelatihan

Simulasi praktek bagi pengelola dan pendidik dengan membuat administrasi kegiatan belajar sesuai panduan himpaudi. Berdasarkan observasi dan wawancara selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pendidik dan pengelola dalam menggunakan *Microsoft Word*
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pendidik dan pengelola dalam menggunakan *Microsoft Excel*.
3. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pendidik dalam pengembangan materi ajar
4. Meningkatkan pengetahuan pengelola dalam mengelola administrasi PAUD.

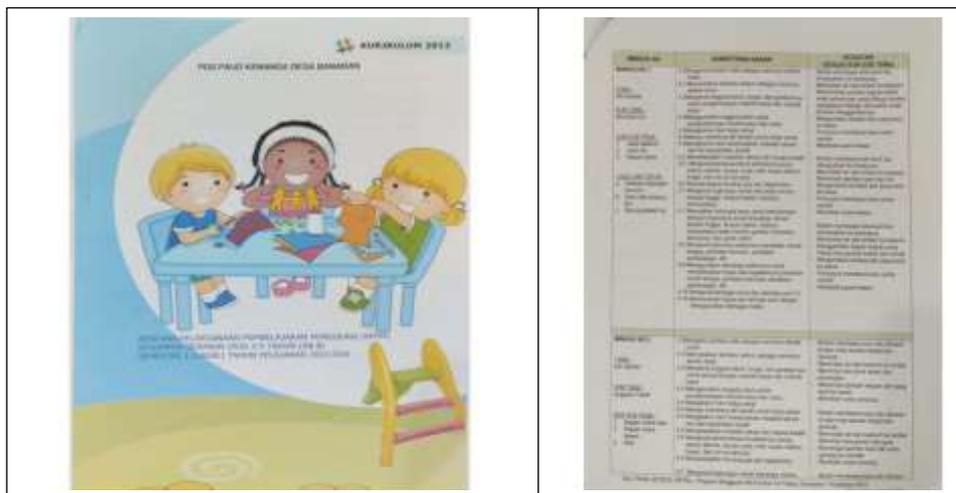
Hasil simulasi Pelatihan *Microsoft Word dan Microsoft Excel*, Pengelola dan pendidik dapat membuat :

1. Buku Absensi Guru dan Tenaga Kependidikan
Buku absensi harus diisi guru dan tenaga kependidikan setiap ada jadwal kegiatan belajar mengajar di PAUD.



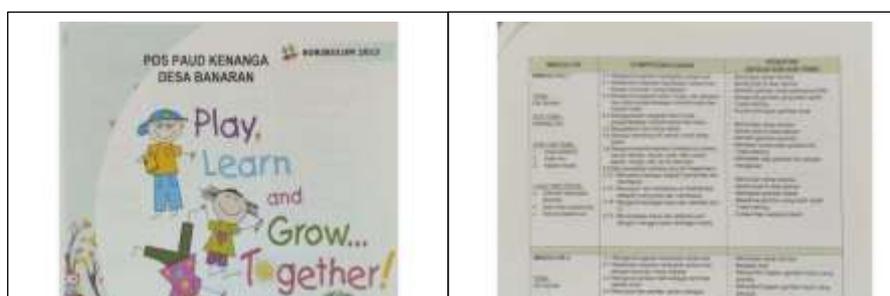
Gambar 1. Hasil PKM Presensi guru dan tenaga kependidikan

2. Buku Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Usia 3-4 tahun (RPPM)
Buku RPPM Usia 3-4 tahun berisi materi kegiatan belajar mingguan. Guru pada saat KBM harus merujuk pada RPPK.



Gambar 3. Hasil PKM Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Usia 3-4 (RPPM)

3. Buku Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Usia 2-3 tahun (RPPM)
Buku RPPM Usia 2-3 tahun berisi materi kegiatan belajar mingguan. Guru pada saat KBM harus merujuk pada RPPK.



Gambar 4. Hasil PKM Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Usia 2-3 (RPPM)

4. Presensi Data Siswa Usia 2-3 tahun dan 3-4 tahun
Berisi presensi kehadiran siswa pada kegiatan belajar mengajar di PAUD dan diisi oleh guru.

No	Nama Anak	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum	Sabtu	Absen
1	...							
2	...							
3	...							
4	...							
5	...							
6	...							
7	...							
8	...							
9	...							
10	...							
11	...							
12	...							
13	...							
14	...							
15	...							
16	...							
17	...							
18	...							
19	...							
20	...							
21	...							
22	...							
23	...							
24	...							
25	...							
26	...							
27	...							
28	...							
29	...							
30	...							
31	...							
32	...							
33	...							
34	...							
35	...							
36	...							
37	...							
38	...							
39	...							
40	...							
41	...							
42	...							
43	...							
44	...							
45	...							
46	...							
47	...							
48	...							
49	...							
50	...							
51	...							
52	...							
53	...							
54	...							
55	...							
56	...							
57	...							
58	...							
59	...							
60	...							
61	...							
62	...							
63	...							
64	...							
65	...							
66	...							
67	...							
68	...							
69	...							
70	...							
71	...							
72	...							
73	...							
74	...							
75	...							
76	...							
77	...							
78	...							
79	...							
80	...							
81	...							
82	...							
83	...							
84	...							
85	...							
86	...							
87	...							
88	...							
89	...							
90	...							
91	...							
92	...							
93	...							
94	...							
95	...							
96	...							
97	...							
98	...							
99	...							
100	...							

Gambar 5. Hasil PKM Presensi Siswa

5. Materi Bahan Ajar Usia 2-3 tahun dan 3-4 tahun
Guru membuat materi untuk siswa menyebutkan aktifitas dan bentuk sesuai gambar, kemudian ditempel di kertas kosong.



Gambar 5. Hasil PKM membuat gambar materi menggunting dan menempel.

Kesimpulan

Pengelola, pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Desa Banaran belum menguasai penggunaan Microsoft Word dan Excel. Dan untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengelola dan pendidik dilatih dalam penggunaan Ms Office khususnya Word dan Excel, agar bisa mengelola administrasi PAUD seperti pembuatan file data presensi dan materi bahan ajar. Hasil dari pelatihan diperoleh pengelola dan pendidik bisa membuat dan mencetak presensi, materi bahan ajar dan kebutuhan file administrasi PAUD. Saran perlu ada keberlanjutan pelatihan penggunaan animasi multimedia untuk pendidik dalam membuat inovatif materi bahan ajar.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua STMIK Sinar Nusantara dan Kepala LPPM atas pemberian ijin dan dukungan untuk pelaksanaan pengabdian di PAUD Desa Banaran, Kecamatan Grogol Sukoharjo.
2. Kepala Desa Banaran atas pemberian ijin untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat di lingkungan Desa Banaran
3. Pengelola, Pendidik atas semangatnya untuk terus belajar dalam mengelola PAUD

Referensi

- Azwardi. (2015). Manajemen pembelajaran paud. *Manajer Pendidikan*, 9(1), 108–114.
- Bachtiar, M. Y. (2016). Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
<https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2275>
- Bakhri, S., Dede, D., Rahmawati, E., & ... (2021). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD melalui Pelatihan Teknologi Informasi di Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. *NEAR: Jurnal ...*, 1(1).
<https://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/view/631%0Ahttps://jurnal.kdi.or.id/index.php/nr/article/download/631/376>

- Mirawati, M., Dewi, R. S., Anggarasari, N. H., Kh, E. F., Nugraha, F., Fidianti, A., & Laelasari, L. (2019). PPBK: Peningkatan Kemampuan Guru Paud Dalam Pengelolaan Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 91–98. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v2i1.302>
- Susanti, S. E. (2021). Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(1), 53–60. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i1.2785>
- Trihantoyo, S., Nursalim, M., & Roesminingsih, E. (2020). Pemetaan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Muslimat Nahdlatul Ulama. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 6(2), 229–239. <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/1460>
- Widayati, S., Ningrum, M. A., Setyowati, S., & Maulidiya, R. (2020). *Fip Unesa Dalam Pembuatan Powerpoint Kreatif Untuk Anak. 02.*